Jasintha Dessy Tapatfeto, S.E., M.SA.
Sulche Ifone Nafi, S.E., M.Sc., Ph.D.
Nonce Farida Tuati, S.E., M.Si.
Thobias Tomasowa, S.E., M.SA., CA.

ANGGARAN PARTISIPATIF *dan* KINERJA ORGANISASI

DALAM MANAJEMEN MODERN

Editor:
Jonri Lomi Ga, S.T., M.Eg., Ph.D.
Raden Setya Budi Suharto, S.E., M.M.



ANGGARAN PARTISIPATIF *dan* KINERJA ORGANISASI

DALAM MANAJEMEN MODERN

Jasintha Dessy Tapatfeto, S.E., M.SA.
Sulche Ifone Nafi, S.E., M.Sc., Ph.D.
Nonce Farida Tuati, S.E., M.Si.
Thobias Tomasowa, S.E., M.SA., CA.

Penerbit widina

ANGGARAN PARTISIPATIF DAN KINERJA ORGANISASI DALAM MANAJEMEN MODERN

Penulis:
Jasintha Dessy Tapatfeto, S.E., M.SA.
Sulche Ifone Nafi, S.E., M.Sc., Ph.D.
Nonce Farida Tuati, S.E., M.Si.
Thobias Tomasowa, S.E., M.SA., CA.

Desain Cover:
Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Jonri Lomi Ga, S.T., M.Eg., Ph.D.
Raden Setya Budi Suharto, S.E., M.M.

ISBN:
978-634-317-081-5 (PDF)

Cetakan Pertama:
Juli, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul Anggaran Partisipatif Dan Kinerja Organisasi dalam Manajemen Modern ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai respons atas kebutuhan akademik dan praktik manajemen modern yang semakin menuntut pemahaman mendalam mengenai sistem penganggaran berbasis partisipasi sebagai instrumen strategis organisasi.

Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis, kompetitif, dan penuh ketidakpastian telah mendorong organisasi untuk tidak lagi memandang anggaran sekadar sebagai daftar angka pemasukan dan pengeluaran. Anggaran kini dipahami sebagai instrumen manajerial yang memiliki dimensi strategis, psikologis, dan perilaku. Dalam konteks inilah pendekatan partisipatif dalam penyusunan anggaran menjadi sangat relevan untuk dikaji secara mendalam, terutama karena keterlibatan individu dalam proses penganggaran terbukti berpengaruh terhadap motivasi kerja, kualitas informasi, komitmen organisasi, dan pada akhirnya pencapaian kinerja organisasi secara menyeluruh.

Buku ini disusun dengan pendekatan yang mengintegrasikan perspektif akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*), teori manajemen modern, dan pendekatan kontinjensi untuk memahami kompleksitas hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja organisasi. Pembahasan mencakup berbagai aspek penting mulai dari hakikat dan evolusi pendekatan penganggaran, peran informasi relevan pekerjaan (*job relevant information*), komitmen

terhadap tujuan anggaran (*budget goal commitment*), konsep desentralisasi dan pelimpahan wewenang, hingga sintesis berbagai temuan empiris yang relevan dalam konteks organisasi modern. Buku ini ditujukan bagi mahasiswa, dosen, peneliti, serta praktisi di bidang akuntansi manajemen, manajemen keuangan, dan administrasi bisnis yang ingin memahami lebih mendalam bagaimana sistem penganggaran partisipatif dapat memengaruhi perilaku individu dan kinerja organisasi. Selain itu, buku ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pengambil kebijakan organisasi dalam merancang sistem pengendalian manajemen yang lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kinerja jangka panjang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, akademisi, maupun praktisi sangat penulis harapkan demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Penulis berharap kehadiran buku ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu akuntansi manajemen dan *behavioral accounting* di Indonesia, sekaligus menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kemajuan organisasi modern.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan bantuan dalam proses penyelesaian buku ini. Penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada para kolega akademik, mahasiswa, serta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam setiap proses penulisan. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada penerbit yang telah mempercayakan

penerbitan buku ini serta seluruh pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi seluruh pembaca dan turut berkontribusi dalam memajukan kualitas pengelolaan organisasi di Indonesia.

Bandung, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI vi

BAB 1 ANGGARAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN MODERN 1

A. Hakikat dan Fungsi Anggaran dalam Organisasi 3

B. Evolusi Pendekatan Penyusunan Anggaran 6

C. Anggaran sebagai Instrumen Pengendalian dan Evaluasi Kinerja.....11

BAB 2 PARTISIPASI ANGGARAN DAN DINAMIKA KINERJA ORGANISASI 19

A. Partisipasi Penyusunan Anggaran dalam Perspektif Akuntansi Keperilakuan 22

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Penyusunan Anggaran.....28

BAB 3 INFORMASI RELEVAN, KOMITMEN ANGGARAN, DAN DESENTRALISASI DALAM KINERJA ORGANISASI 35

A. *Job Relevant Information* dalam Sistem Penganggaran Organisasi 38

B. *Budget Goal Commitment* dalam Penganggaran Organisasi 45

C. Desentralisasi dalam Sistem Penganggaran Organisasi 52

BAB 4 PARTISIPASI ANGGARAN DAN KINERJA ORGANISASI DALAM PERSPEKTIF *BEHAVIORAL ACCOUNTING*.....59

A. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Organisasi.....63

B. Peran *Job Relevant Information* dalam Meningkatkan Efektivitas Penganggaran.....70

C. *Budget Goal Commitment* dan Pencapaian Kinerja Organisasi.....76

BAB 5 DESENTRALISASI DAN DINAMIKA WEWENANG DALAM PENGANGGARAN ORGANISASI 83

A. Konsep Desentralisasi dalam Organisasi Modern 86

B. Karakteristik Organisasi Sentralisasi dan Desentralisasi 91

C. Pengaruh Desentralisasi terhadap Partisipasi Anggaran dan Kinerja Organisasi 96

BAB 6 WEWENANG DAN DESENTRALISASI DALAM PENGELOLAAN ORGANISASI 103

A. Konsep Desentralisasi dan Implikasinya terhadap Struktur Organisasi 106

B. Pelimpahan Wewenang sebagai Pendorong Partisipasi yang Bermakna 111

C. Pengaruh Desentralisasi terhadap Hubungan Partisipasi dan Kinerja 117

BAB 7 PENDEKATAN KONTINJENSI DALAM MEMAHAMI HUBUNGAN ANGGARAN DAN KINERJA 125

A. Landasan Teori Pendekatan Kontinjensi dalam Akuntansi Manajemen 129

B. Variabel Moderasi dan Mediasi dalam Sistem Penganggaran 136

C. Sintesis Temuan Empiris: Pola Hubungan antar Variabel dalam Berbagai Konteks Organisasi 143

BAB 8 MEMBANGUN SISTEM PENGANGGARAN PARTISIPATIF YANG EFEKTIF 153

A. Prinsip-Prinsip Perancangan Sistem Anggaran Berbasis Partisipasi . 157

B. Strategi Penguatan Informasi, Komitmen, dan Wewenang Secara Terintegrasi 165

C. Rekomendasi Praktis bagi Organisasi dalam Mengoptimalkan Kinerja Manajerial 173

DAFTAR PUSTAKA 182



ANGGARAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN MODERN

Dalam dinamika organisasi modern, anggaran tidak lagi dipahami sekadar sebagai daftar angka mengenai pemasukan dan pengeluaran perusahaan. Anggaran telah berkembang menjadi instrumen strategis yang berfungsi untuk mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan, menjaga efisiensi operasional, serta membangun koordinasi antarbagian secara terintegrasi. Perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, kompleks, dan penuh ketidakpastian menuntut organisasi untuk memiliki sistem pengelolaan anggaran yang adaptif dan partisipatif agar mampu mempertahankan keberlangsungan serta meningkatkan kinerja organisasi.

Pada praktik manajemen tradisional, penyusunan anggaran sering dilakukan secara sentralistik oleh manajemen puncak melalui pendekatan *top-down*. Pendekatan ini memang mampu mempercepat proses pengambilan keputusan, namun dalam banyak kasus kurang memberikan ruang bagi unit-



PARTISIPASI ANGGARAN DAN DINAMIKA KINERJA ORGANISASI

Perubahan paradigma manajemen modern telah mendorong organisasi untuk tidak lagi memandang anggaran hanya sebagai instrumen administratif dan pengendalian keuangan semata. Anggaran kini dipahami sebagai bagian penting dari sistem manajemen strategis yang berkaitan langsung dengan perilaku individu, proses pengambilan keputusan, efektivitas organisasi, serta pencapaian kinerja secara menyeluruh. Dalam konteks tersebut, partisipasi dalam penyusunan anggaran menjadi salah satu pendekatan yang banyak diterapkan organisasi modern karena dinilai mampu meningkatkan kualitas keputusan manajerial dan memperkuat komitmen terhadap tujuan organisasi (Nugraha dan Hidayat, 2022).

Partisipasi anggaran menggambarkan keterlibatan individu atau manajer dalam proses penyusunan target anggaran organisasi. Keterlibatan tersebut memberikan kesempatan bagi bawahan untuk menyampaikan informasi,



INFORMASI RELEVAN, KOMITMEN ANGGARAN, DAN DESENTRALISASI DALAM KINERJA ORGANISASI

Perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis menuntut organisasi untuk tidak hanya memiliki sistem penganggaran yang baik, tetapi juga kemampuan dalam mengelola informasi, komitmen individu, dan distribusi kewenangan secara efektif. Dalam praktik manajemen modern, keberhasilan organisasi tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya sumber daya yang dimiliki, melainkan juga oleh kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan informasi yang relevan, membangun komitmen terhadap tujuan anggaran, serta menerapkan sistem desentralisasi yang mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan adaptif (Pramudya *et al*., 2023).

Partisipasi penyusunan anggaran pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari keberadaan informasi yang relevan dengan pekerjaan (*job relevant information*). Informasi menjadi elemen penting dalam proses penyusunan dan



PARTISIPASI ANGGARAN DAN KINERJA ORGANISASI DALAM PERSPEKTIF *BEHAVIORAL ACCOUNTING*

Perkembangan organisasi modern menunjukkan bahwa keberhasilan suatu organisasi tidak hanya ditentukan oleh kekuatan modal, teknologi, maupun strategi bisnis, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana organisasi mengelola perilaku individu di dalamnya. Dalam konteks tersebut, sistem penganggaran tidak lagi dipahami sekadar sebagai instrumen administratif untuk mengatur alokasi sumber daya, melainkan juga sebagai alat manajerial yang memiliki dimensi psikologis, sosial, dan perilaku. Pendekatan ini kemudian berkembang dalam kajian *behavioral accounting* atau akuntansi keperilakuan yang menempatkan manusia sebagai faktor utama dalam keberhasilan sistem pengendalian organisasi (Nugroho dan Hartati, 2023).



DESENTRALISASI DAN DINAMIKA WEWENANG DALAM PENGANGGARAN ORGANISASI

Perkembangan organisasi modern menuntut sistem pengelolaan yang lebih fleksibel, adaptif, dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dalam kondisi persaingan yang semakin kompleks, organisasi tidak lagi dapat sepenuhnya mengandalkan pola pengambilan keputusan yang tersentralisasi pada manajemen puncak. Organisasi membutuhkan mekanisme distribusi wewenang yang mampu mempercepat proses pengambilan keputusan serta meningkatkan efektivitas koordinasi antarunit kerja. Salah satu pendekatan yang banyak diterapkan dalam manajemen modern adalah desentralisasi.

Desentralisasi merupakan proses pelimpahan wewenang pengambilan keputusan dari tingkat manajemen atas kepada unit atau manajer di level yang lebih rendah dalam organisasi. Menurut Nugroho dan Pramesti (2022),



WEWENANG DAN DESENTRALISASI DALAM PENGELOLAAN ORGANISASI

Perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis menuntut organisasi untuk memiliki sistem pengelolaan yang fleksibel, cepat, dan adaptif terhadap berbagai perubahan. Organisasi modern tidak lagi dapat bergantung sepenuhnya pada pola pengambilan keputusan yang terpusat pada manajemen puncak karena kompleksitas operasional dan persaingan global membutuhkan respons yang lebih cepat dari setiap unit organisasi. Oleh sebab itu, konsep wewenang dan desentralisasi menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan organisasi modern.

Wewenang dalam organisasi berkaitan dengan hak formal individu atau kelompok untuk mengambil keputusan, memberikan instruksi, dan mengendalikan aktivitas organisasi sesuai tanggung jawab yang dimiliki. Menurut Prasetyo (2022), distribusi wewenang yang tepat membantu organisasi meningkatkan efektivitas koordinasi serta mempercepat proses



PENDEKATAN KONTINJENSI DALAM MEMAHAMI HUBUNGAN ANGGARAN DAN KINERJA

Hubungan antara sistem penganggaran dan kinerja organisasi telah menjadi salah satu topik penting dalam kajian akuntansi manajemen dan *behavioral accounting*. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja manajerial, motivasi kerja, serta efektivitas organisasi. Tetapi hasil penelitian mengenai hubungan tersebut sering kali menunjukkan ketidakkonsistenan. Sebagian penelitian menemukan hubungan positif dan signifikan, sementara penelitian lain menunjukkan hubungan yang lemah bahkan tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut mendorong berkembangnya pendekatan kontinjensi dalam akuntansi manajemen.



MEMBANGUN SISTEM PENGANGGARAN PARTISIPATIF YANG EFEKTIF

Sistem penganggaran merupakan salah satu instrumen penting dalam pengelolaan organisasi modern karena berfungsi sebagai alat perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan evaluasi kinerja organisasi. Dalam perkembangan organisasi yang semakin dinamis, sistem penganggaran tidak lagi dipandang sekadar sebagai mekanisme penyusunan angka-angka keuangan, melainkan juga sebagai bagian dari proses manajemen strategis yang melibatkan perilaku individu, komunikasi organisasi, serta pengambilan keputusan secara kolektif.

Organisasi modern menghadapi tantangan yang semakin kompleks akibat perkembangan teknologi, perubahan lingkungan bisnis, persaingan global, serta meningkatnya tuntutan terhadap efektivitas dan efisiensi organisasi. Dalam kondisi tersebut, sistem penganggaran yang bersifat kaku dan sepenuhnya terpusat sering kali kurang mampu menjawab kebutuhan

DAFTAR PUSTAKA

Adhikara. (2026). Behavioural *Accounting*: Perspektif Teori, Aplikasi Dan Tantangan Dalam Organisasi. Madani Kreatif Publisher.

Ahmed, A. J., Masiyah, M., & Juanda, A. (2025). Analisis Aspek Keperilakuan Dalam Proses Penganggaran di Perbankan Syariah. Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan, 7(2), 94-109.

Aira, A. (2021). Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap senjangan anggaran dengan komitmen organisasi dan motivasi sebagai variabel moderasi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kampar. Jurnal Al-Iqtishad, 17(2), 267-288.

Amin, F. (2020). Pendekatan Bottom Up Budgeting dalam Penganggaran Pemerintah Daerah. Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial (JIMPKS) Vol, 4.

Ananda, R., Putri, N. dan Hidayat, F. (2021) Desentralisasi dan Motivasi Kerja Manajerial dalam Organisasi Modern, *Jurnal Perilaku Organisasi dan Akuntansi*, 7(3), hlm. 144–159.

Ani, F. (2021) Pelimpahan Wewenang dan Partisipasi Organisasi dalam Perspektif Manajemen Modern, *Jurnal Perilaku Organisasi Indonesia*, 7(2), hlm. 88–103.

Ardiansyah, R. dan Putri, D. (2024) Integrasi Sistem Pengendalian Manajemen dalam Penganggaran Partisipatif, *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), hlm. 55–73.

Bappeda Litbang Kota Banjarmasin (2016) Penganggaran Berbasis Kinerja. Tersedia pada: https://bappedalitbang.banjarmasinkota.go.id/2016/05/penganggaran-berbasis-kinerja.html (Diakses: 3 Juni 2026).

Dewi, A. L. (2025). Kebijakan Bottom-Up dalam Desentralisasi Indonesia: Analisis Peran Musrenbang sebagai Mekanisme Partisipasi Publik di Pemerintah Daerah. Academia. edu.

Fakhrurrozi, I., & Istania, R. (2025). Model Kepemimpinan dalam Peningkatan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kedeputian Bidang Informasi dan Data Komisi Pemberantasan Korupsi. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *8*(6), 3067-3079.

Fatimah, S. (2024) Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Job Relevant Information terhadap Kinerja Manajerial, *Papsel Economic Journal*, 2(1).

Fauzi, M., Hidayat, R. dan Lestari, P. (2022) Partisipasi Anggaran dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Organisasi, *Jurnal Akuntansi dan Sistem Pengendalian*, 10(2), hlm. 88–104.

Firdaus, F. dan Rinaldi, H. (2025) Pendekatan Partisipatif dalam Penganggaran Berbasis Kinerja: Studi Program ALAKE Singkawang, *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 9(2), hlm. 174–189. https://doi.org/10.31092/jmkp.v9i2.3590.

Firmansyah, R. (2021) Ketidakpastian Lingkungan dan Efektivitas Sistem Penganggaran, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer*, 8(2), hlm. 144–160.

Handayani, N. dan Putra, D. (2023) Partisipasi Anggaran dan Peningkatan Kinerja Manajerial, *Jurnal Akuntansi dan Organisasi*, 10(2), hlm. 133–149.

Hanson, A. H. (2022). Decentralization. In Planning and the Politicians (pp. 104-126). Routledge.

Hapsari, D. dan Kurniawan, R. (2024) Evaluasi Berkelanjutan dalam Sistem Pengendalian Organisasi, *Jurnal Administrasi dan Bisnis Modern*, 11(2), hlm. 144–163.

Ilyas, S., Dzaky, T. H., Abdurohman, M. Z., Christian, J., & Sukma, R. A. R. (2021). A review: The influence of participation budgeting toward organization behavior factors. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education, 12(4), 734-739.

Indra, P. W. T., & Iwayan, S. (2018). The effect of budgeting participation on managerial performance through job satisfaction, job relevant information, and budget goal commitment as mediating variables. Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences, 81(9), 138-149.

Khairiyah, D., Fitria, D., Ilhami, M.D. dan Sari, R.H. (2023) Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Organisasi dengan Kejelasan Sasaran Anggaran dan Job Relevant Information sebagai Variabel Mediasi, *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 7(1).

Kurniawan, D. I., & SeTin, S. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada PT PLN Persero). Jurnal Akuntansi, 13(2), 352–361. DOI: 10.28932/jam.v13i2.3790.

Maulana, I., & Yanto, M. (2024). Pengaruh penganggaran terhadap keberhasilan operasional perusahaan. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *4*(1), 333-339.

Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2022). Studi literatur: Peran desentralisasi dalam meningkatkan kinerja manajerial. In Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (Vol. 2, No. 1, pp. 28-35).

Pertiwi, A. L., & Icym, M. Y. (2025). Peran Penguatan Motivasi Dalam Mewujudkan Kepuasan Kerja Yang Optimal. Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan| E-ISSN: 3062-7788, 2(3), 1170-1175.

Prasetyo, R. dan Hidayat, F. (2023) 'Pendekatan Kontinjensi dalam Akuntansi Manajemen Modern', *Jurnal Riset Akuntansi dan Organisasi*, 11(2), hlm. 120–138.

Purwaningsih, M. R. (2022). Pelaksanaan musrenbang daerah dalam proses perencanaan dan penganggaran partisipatif. Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan, 6(1), 151-164.

Rachman, E. A. (2025). Model SMARTEST: Solusi Mengelola Dana BOS berbasis Rapor Pendidikan. Indonesia Emas Group.

Ramadhan, M., Putri, N. dan Wibowo, A. (2024) 'Pendekatan Kontinjensi dan Variabel Situasional dalam Penelitian Akuntansi', *Jurnal Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 12(1), hlm. 55–74.

Renhoran, M. I., Roswah, H. F., Sundari, S., & Pakpahan, M. (2024). Strategi Peningkatan Keterlibatan Karyawan Melalui Pengelolaan Kinerja Dalam Organisasi Modern. Jurnal Cakrawala Akademika, 1(3), 940-956.

Sari, M. dan Wicaksono, F. (2024) 'Pendekatan Kontinjensi dalam Hubungan Partisipasi Anggaran dan Kinerja Organisasi', *Jurnal Ekonomi dan Tata Kelola Bisnis*, 13(1), hlm. 55–71.

Sarwendhi, R. A. (2021). The effect of participatory budgeting, information asymmetry, and organizational commitment on budgetary slack. The Indonesian *Accounting* Review, 11(2), 209-219.

Satya, P. I. G. A., & Asmara, P. I. N. W. (2024). The Effect Of Budget Goal Characteristics On Management Performance With Job Relevant Information And Organizational Culture As Moderating Variables. Russian Journal Of Agricultural And Socio-Economic Sciences, 145(1), 62-72.

Tahar, A., & Sofyani, H. (2020). Budgetary participation, compensation, and performance of local working unit: The intervening role of organizational commitment. Journal of *Accounting* and Investment, 21(1), 145-161.

Wijaya, H. (2022) 'Teori Kontinjensi dan Implementasinya dalam Sistem Pengendalian Manajemen', *Jurnal Administrasi dan Bisnis Modern*, 10(4), hlm. 211–228.

ANGGARAN PARTISIPATIF *dan* KINERJA ORGANISASI

DALAM MANAJEMEN MODERN

Buku Anggaran Partisipatif dan Kinerja Organisasi dalam Manajemen Modern membahas secara komprehensif bagaimana keterlibatan individu dalam proses penyusunan anggaran dapat memengaruhi perilaku, motivasi, dan kinerja organisasi melalui perspektif akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) dan pendekatan kontinjensi. Buku ini menguraikan evolusi sistem penganggaran dari pendekatan sentralistik menuju model partisipatif yang adaptif, serta mengkaji tiga faktor kunci yang menentukan efektivitas partisipasi anggaran, yaitu informasi yang relevan dengan pekerjaan (*job relevant information*), komitmen terhadap tujuan anggaran (*budget goal commitment*), dan desentralisasi wewenang organisasi. Dengan mengintegrasikan kajian teoritis, temuan empiris, dan rekomendasi praktis, buku ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana organisasi modern dapat merancang sistem penganggaran yang tidak hanya efektif sebagai alat pengendalian keuangan, tetapi juga mampu meningkatkan koordinasi, motivasi kerja, dan pencapaian kinerja organisasi secara berkelanjutan.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Manajemen & Keuangan

ISBN 978-634-317-081-5 (PDF)

9 786343 170815